

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

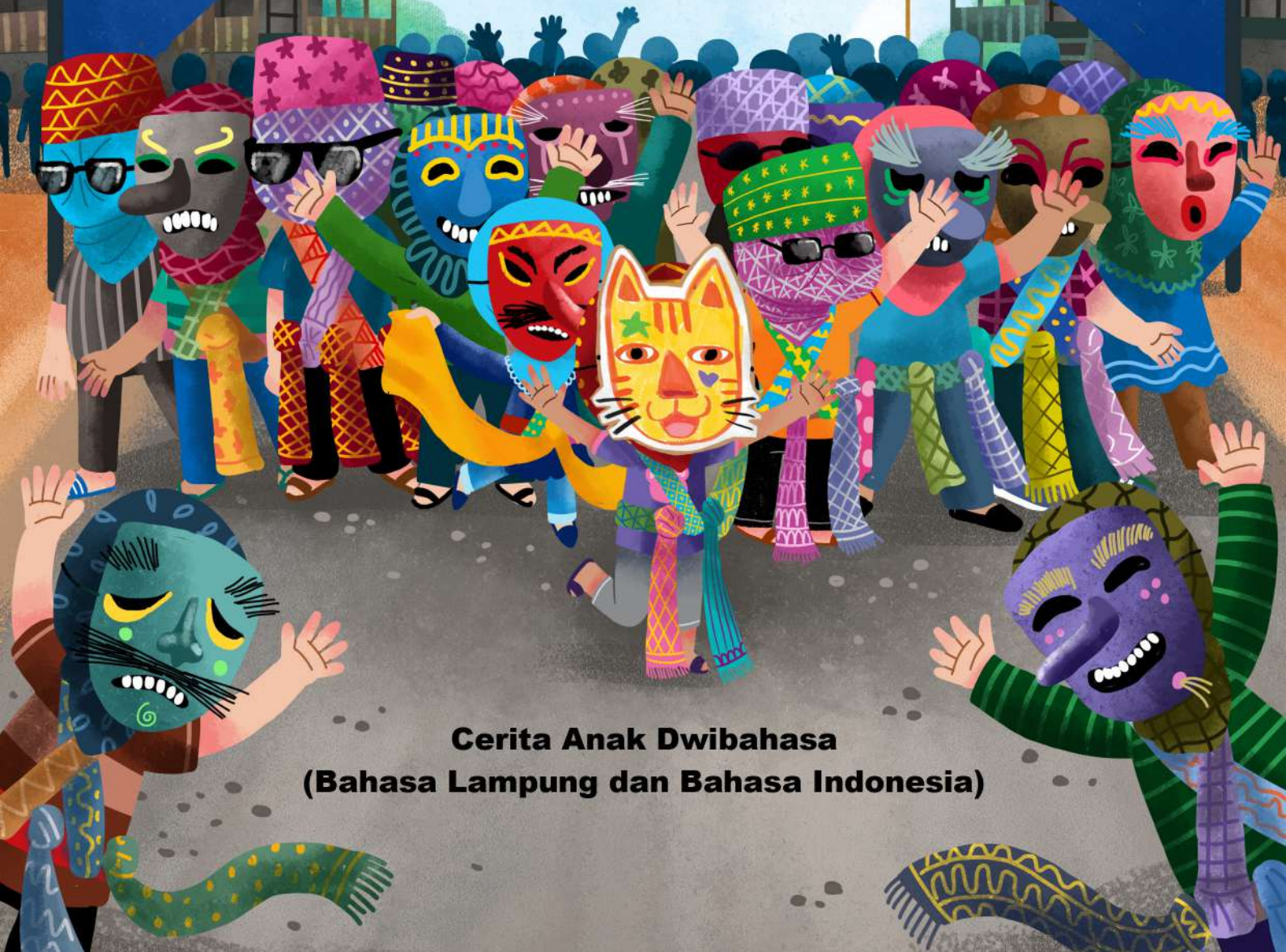


**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024**



# RARA IKUT SEKURA

Fadila Hanum



**Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024**

**Rara Ikut Sekura  
Fadila Hanum**

**Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Rara Nutuk Sekura  
Rara Ikut Sekura

|                             |                                                      |
|-----------------------------|------------------------------------------------------|
| Penanggung Jawab            | : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung              |
| Penulis                     | : Fadila Hanum                                       |
| Ilustrator dan Pengatak     | : Herry Prihamdani                                   |
| Penyunting Bahasa Lampung   | : Badar Rohim                                        |
| Penyunting Bahasa Indonesia | : Lusiana Dewi                                       |
| Penyelia                    | : Partila Umar<br>Octa Reni Setiawati<br>Novita Sari |

Penerbit  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
Kompleks Gubernuran,  
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,  
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024  
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghadirkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

## DAFTAR ISI

|                                          |     |
|------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar.....                      | iii |
| Daftar Isi.....                          | iv  |
| Rara Ikut Sekura.....                    | 1   |
| Glosarium.....                           | 21  |
| Biodata Penulis.....                     | 22  |
| Biodata Ilustrator.....                  | 22  |
| Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....   | 22  |
| Biodata Penyunting Bahasa Indonesia..... | 22  |



Wat pesta Sekura.  
Rara haga tandok.

Ada pesta Sekura.  
Rara ingin ikut serta.





Abi jama Nina ngusung api?

Abi dan Nina membawa apa?



Abi ngusung kebat.  
Ya haga jadi sekura betik.  
Khetini topeng betik.

Abi membawa kain panjang.  
Dia mau menjadi sekura betik.  
Artinya topeng baik.





Nina ngusung tuping jama kebat.  
Ya haga jadi sekura kamak.  
Khetini tuping bukhak.

Nina membawa topeng dan kain.  
Dia mau menjadi sekura kamak.  
Artinya topeng buruk.



Among cawa hinno semacom manusia.  
Manusia wat sipat betik.  
Manusia munih wat sipat bukhak.

Nenek berkata itu seperti manusia.  
Manusia punya sifat baik.  
Manusia juga punya sifat buruk.





Sinji kebat jak Among.

Ini kain panjang milik Nenek.





Rara nyuba makai kebat hinno.

Rara mencoba memakai kain itu.





Api gegoh sinji makaini?

Apakah seperti ini memakainya?



Eh, kebatni liyut!

Eh, kainnya licin!





Tinuk!  
Sinji tuping jak Ajjong.

Lihat!  
Ini topeng milik Kakek.



Sunyinni kebalakan.

Semuanya kebesaran.





Rara makai sai sipa, ya?

Rara pakai yang mana, ya?





Aha! Rara pandai.

Aha! Rara tahu.





Rara dapok ngeguwai tenggalan tupingni.

Rara bisa membuat sendiri topengnya.



Sret! Sret! Sret!

Sret! Sret! Sret!





Gambakh diwakhnai.

Gambar diwarnai.



Gambakh digutting.  
Kakhdus munih digutting.

Gambar digunting.  
Kardus juga digunting.





Gambakh dikhekatko.

Gambar ditempel.





Taraaa! Sinji tuping kucing.

Taraaa! Ini topeng kucing.





Seruni nutuk pista Sekura!

Serunya ikut pesta Sekura!





## Glosarium

**pesta sekura** : pesta topeng yang merupakan tradisi di Kabupaten Lampung Barat yang diadakan menjelang Idul Fitri





### **Biodata Penulis**

Fadila Hanum adalah guru di SDN 1 Negararatu Natar Lampung Selatan. Hanum menyukai dunia menulis sejak kecil dan menekuni dunia menulis buku anak hingga kini. Pernah meraih penghargaan sebagai peraih Islamic Book Fair Award tahun 2016 dan 2023 sebagai penulis buku anak terbaik kategori fiksi dan nonfiksi. Karya-karyanya dapat dilihat di Instagram @fadilahanumbooks.

### **Biodata Ilustrator**

Herry Prihamdani memulai karir sebagai ilustrator pada tahun 2012 dengan mengerjakan ilustrasi editorial, background, concept art, kartun dan seni kolase. Saat ini Herry memfokuskan karirnya sebagai ilustrator buku anak. Herry lulus dari kuliah jurusan desain grafis multimedia dan ilmu komunikasi. Saat ini ia tergabung sebagai internasional ilustrator buku anak dibawah naungan agensi Magpie Illustration Agency yang berada di Budapest dan New York. Herry banyak mengerjakan pekerjaan ilustrasi untuk penerbit dan penulis di seluruh dunia. Kunjungi laman Instagram Herry di @herry.eyi

### **Biodata Penyunting Bahasa Lampung**

Badar Rohim, S.Pd. adalah guru di SDN 6 Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran. Badar merupakan Duta Bahasa Provinsi Lampung 2017, Duta Pemuda Indonesia Provinsi Lampung 2018, dan Humas Kerajaan Paksi Pak Sekala Brak, Kepaksian Pernong Lampung. Badar lulus dari Universitas Terbuka prodi S1 PGSD tahun 2017. Selain aktif di bidang kebahasaan, seni, dan budaya, Badar juga aktif dalam bidang kepramukaan.

### **Biodata Penyunting Bahasa Indonesia**

Lusiana Dewi. Lahir di Lampung Tengah, 19 Februari 1993. Penyunting mendapat gelar magister humaniora dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2019. Kini, bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Lampung sebagai Widyabasa Ahli Pertama. Selain menyunting, juga aktif sebagai penulis, pegiat dan pengajar BIPA, pernah menjadi pengelola jurnal kebahasaan, dan juga pernah menjadi guru bahasa di sekolah swasta. Surel lusiana.kbl@gmail.com.

Rara diajak Nina dan Abi ikut pesta Sekura. Sepertinya seru. Nina dan Abi membawa kain panjang dan topeng untuk dipakai di pesta Sekura. Wah, Rara pakai apa, ya?



MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia

